

## **ABSTRAK**

**Kumalasari, Trisa 2011, *Implementasi Uji Kompetensi Lulusan pada Lembaga Pendidikan Non Formal di Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri (Studi kasus pada LPKS Budi Utami Group Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri). Program Studi Magister Manajemen Publik, Program Pasca Sarjana Universitas Wijaya Putra Surabaya. Pembimbing (I) Dr. Hj. Esa Wahyu Endarti, M.Si (II) Drs. H.Subagyo, SH. SE. MM***

*Kata Kunci: Uji Kompetensi, Lembaga Pendidikan Non Formal*

Tingginya angka pengangguran menjadi persoalan pelik yang mesti diatasi pemerintah. Ini terjadi karena sempitnya lapangan kerja dan minimnya kompetensi yang dimiliki para pencari kerja. Untuk itu lembaga pendidikan nonformal seperti kursus memiliki peranan yang penting dalam upaya mengentaskan pengangguran. Tidak heran bila lembaga kursus bisa menjadi pilihan untuk memasuki pasar kerja. Sebab selama ini sudah terbukti kalau lembaga kursus memiliki program untuk member bekal/kompetensi yang memenuhi standar dunia usaha.

Kualitas sumber daya manusia pada dasarnya terdiri dari 2 aspek, yakni aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan kerja, berfikir dan ketrampilan-ketrampilan lain. Oleh karenanya usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini seharusnya diorientasikan pada kedua aspek tersebut. Untuk meningkatkan kualitas bisa diarahkan melalui program-program peningkatan gizi dan kesehatan. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atas kemampuan non fisik tersebut maka upaya pendidikan dan pelatihan adalah yang paling dibutuhkan.

Permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah a) Bagaimana implementasi Uji Kompetensi Lulusan pada pendidikan Non Formal (studi kasus di LKPS Budi Utami Group) Kec. Ngadiluwih Kab Kediri? b) Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam implementasi Uji Kompetensi Lulusan pada pendidikan Non Formal (studi kasus di LKPS Budi Utami Group) Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri? dan factor pendukung dalam implementasi tersebut?

Dalam penelitian ini berdasarkan ruang lingkup masalah dan tujuan kebijaksanaan, maka peneliti menggunakan frame work implementasi kebijakan yang dibangun oleh George Edward III secara utuh. Dengan indicator-indikator yang dibangun yaitu factor komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Kesimpulan penelitian ini adalah implementasi uji kompetensi lulusan Pendidikan Non Formal pada Lembaga Pelatihan dan Ketrampilan Swasta Budi Utami Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri dapat dikatakan berjalan dengan baik, meskipun beberapa indicator menunjukkan adanya hambatan